

Analisis Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah (KURS) terhadap Profitabilitas Pada Bank Victoria Internasional Tbk

The Effect of Job Stress on Teacher Performance at BIMBA AIUEO in Tangerang City

M. Suharno
Universitas Terbuka
e-mail: suharnout@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh BI Rate dan nilai tukar Rupiah (KURS) terhadap profitabilitas Bank Victoria Internasional Tbk. Profitabilitas bank diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank Victoria Internasional Tbk serta data BI Rate dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selama periode 2015-2020. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI Rate memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Ini menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia cenderung menurunkan profitabilitas bank, mungkin disebabkan oleh biaya pinjaman yang lebih tinggi dan penurunan permintaan kredit. Sementara itu, nilai tukar Rupiah juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, di mana depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat berdampak negatif terhadap ROA. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan beban biaya yang harus ditanggung bank dalam bentuk pinjaman luar negeri dan transaksi valas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan BI Rate dan nilai tukar Rupiah memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Victoria Internasional Tbk. Oleh karena itu, penting bagi manajemen bank untuk mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi ini dalam perencanaan strategi keuangan dan pengelolaan risiko.

Kata Kunci: BI Rate, Nilai Tukar Rupiah, Profitabilitas, Return on Assets (ROA), Bank Victoria Internasional Tbk

Abstract

This research aims to analyze the influence of the BI Rate and the Rupiah exchange rate (KURS) on the profitability of Bank Victoria Internasional Tbk. Bank profitability is measured using Return on Assets (ROA). The data used in this research is secondary data obtained from the quarterly financial reports of Bank Victoria Internasional Tbk as well as BI Rate data and the Rupiah exchange rate against the United States Dollar during the 2015-2020 period. The analytical method used is multiple linear regression.

The research results show that the BI Rate has a negative and significant influence on bank profitability. This suggests that interest rate increases by Bank Indonesia are likely to reduce bank profitability, possibly due to higher borrowing costs and reduced credit demand. Meanwhile, the Rupiah exchange rate also has a significant influence on bank profitability, where the depreciation of the Rupiah against the United States Dollar has a negative impact on ROA. This could be caused by an increase in costs that banks must bear in the form of foreign loans and foreign exchange transactions.

This research concludes that changes in the BI Rate and the Rupiah exchange rate have a significant impact on the financial performance of Bank Victoria Internasional Tbk. Therefore, it is important for bank management to consider these macroeconomic factors in financial strategy planning and risk management.

Keywords: BI Rate, Rupiah Exchange Rate, Profitability, Return on Assets (ROA), Bank Victoria Internasional Tbk

1. PENDAHULUAN

Stabilitas sektor perbankan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan perekonomian suatu negara. Perbankan berfungsi sebagai perantara keuangan yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Salah satu indikator kinerja utama dalam sektor perbankan adalah profitabilitas, yang sering diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan yang cukup dari aset yang dimilikinya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan investor.

Dalam konteks perekonomian Indonesia, dua variabel makroekonomi yang sering menjadi sorotan dalam analisis profitabilitas perbankan adalah suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing (KURS). BI Rate merupakan instrumen kebijakan moneter yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengendalikan inflasi dan stabilitas ekonomi. Perubahan BI Rate dapat mempengaruhi biaya dana bagi bank dan tingkat bunga pinjaman yang ditawarkan kepada nasabah. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah yang fluktuatif dapat mempengaruhi keuntungan dan biaya operasional bank, terutama bagi bank yang memiliki eksposur tinggi terhadap transaksi valas dan pinjaman luar negeri.

Bank Victoria Internasional Tbk, sebagai salah satu bank swasta di Indonesia, juga tidak terlepas dari pengaruh kedua variabel makroekonomi tersebut. Perubahan BI Rate dan nilai tukar Rupiah dapat berdampak signifikan pada profitabilitas bank ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh BI Rate dan nilai tukar Rupiah terhadap profitabilitas Bank Victoria Internasional Tbk selama periode 2015-2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika makroekonomi dan kinerja perbankan, serta memberikan rekomendasi bagi manajemen bank dalam merumuskan

strategi yang efektif untuk menjaga stabilitas keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara BI Rate, nilai tukar Rupiah, dan ROA. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank Victoria Internasional Tbk serta data BI Rate dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik dan praktisi perbankan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank.

Kata Kunci: BI Rate, Nilai Tukar Rupiah, Profitabilitas, Return on Assets (ROA), Bank Victoria Internasional Tbk

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengkaji literatur yang relevan dan mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada bagian ini, peneliti akan membahas berbagai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan BI Rate, nilai tukar Rupiah, dan profitabilitas bank.

1. BI Rate dan Profitabilitas Bank

BI Rate merupakan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu instrumen kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas ekonomi. Menurut Simorangkir (2015), perubahan BI Rate dapat mempengaruhi biaya dana bagi bank dan tingkat bunga pinjaman yang ditawarkan kepada nasabah. Studi yang dilakukan oleh Siregar dan Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa peningkatan BI Rate cenderung menurunkan profitabilitas bank karena meningkatnya biaya dana dan penurunan permintaan kredit.

2. Nilai Tukar Rupiah (KURS) dan Profitabilitas Bank

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perbankan. Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi keuntungan dan biaya operasional bank, terutama bagi bank yang memiliki eksposur tinggi terhadap transaksi valas dan pinjaman luar negeri. Studi oleh Wulandari (2016) menemukan bahwa depresiasi Rupiah dapat meningkatkan beban biaya dalam bentuk pembayaran bunga pinjaman luar negeri, sehingga menurunkan profitabilitas bank. Penelitian oleh Pratama dan Kurniawan (2018) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa nilai tukar yang tidak stabil dapat menyebabkan volatilitas dalam profitabilitas bank.

3. Profitabilitas Bank

Profitabilitas bank sering diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA), yang mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2014), ROA merupakan indikator yang penting dalam menilai kinerja keuangan bank karena memperhitungkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset bank. Studi oleh Haryono dan Agustina (2019) menunjukkan bahwa faktor-faktor makroekonomi seperti suku bunga dan nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA bank.

4. Studi Terkait Bank Victoria Internasional Tbk

Bank Victoria Internasional Tbk, sebagai salah satu bank swasta di Indonesia, juga dipengaruhi oleh perubahan BI Rate dan nilai tukar Rupiah. Penelitian oleh Santoso (2020) mengkaji pengaruh faktor-faktor makroekonomi terhadap kinerja keuangan Bank Victoria Internasional Tbk dan menemukan bahwa baik BI Rate maupun nilai tukar memiliki dampak signifikan terhadap

profitabilitas bank tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bank perlu memperhatikan dinamika makroekonomi dalam perencanaan strategi keuangan mereka.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan cara dan prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti dan menganalisis pengaruh variabel independen (BI Rate dan nilai tukar Rupiah) terhadap variabel dependen (profitabilitas Bank Victoria Internasional Tbk yang diukur dengan Return on Assets/ROA).

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari: Laporan keuangan triwulanan Bank Victoria Internasional Tbk selama periode 2015-2020. Data BI Rate yang diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia. Data nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang diperoleh dari Bank Indonesia dan situs resmi penyedia data keuangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menelaah dokumen laporan keuangan Bank Victoria Internasional Tbk, publikasi resmi Bank Indonesia, serta sumber data lainnya yang relevan.

4. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama:

-Variabel independen 1: BI Rate

-Variabel independen 2: Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (KURS)

-Variabel dependen: Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA)

dapat dijelaskan oleh variabel independen.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh BI Rate dan nilai tukar Rupiah terhadap ROA. Proses analisis data meliputi langkah-langkah berikut:

Uji Asumsi Klasik:

- a. Uji Normalitas: Untuk memastikan data residual berdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinearitas: Untuk memastikan tidak ada korelasi tinggi antara variabel independen.
- c. Uji Autokorelasi: Untuk memastikan tidak ada autokorelasi dalam data residual.
- d. Uji Heteroskedastisitas: Untuk memastikan varians residual adalah konstan.

Regresi Linier Berganda:

Model regresi linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antara BI Rate dan nilai tukar Rupiah dengan ROA. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 BI Rate + \beta_2 KURS + \epsilon$$

dimana:

- ROA adalah Return on Assets
- α adalah konstanta
- β_1 dan β_2 adalah koefisien regresi
- *BI Rate* adalah suku bunga acuan Bank Indonesia
- *KURS* adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat
- ϵ adalah error term

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji t: Untuk menguji signifikansi individu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji F: Untuk menguji signifikansi simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Koefisien Determinasi (R^2): Untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel dependen

Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau EViews. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian (2015-2020)

Variabel	N	Mean	Median	Std. Dev	Minimum	Maximum
ROA	24	1.5%	1.6%	0.5%	0.8%	2.3%
BI Rate	24	5.2%	5.0%	0.7%	4.3%	6.0%
KURS (Rp/USD)	24	14,200	14,000	300	13,800	14,600

Data di atas menunjukkan rata-rata ROA Bank Victoria Internasional Tbk adalah 1.5% dengan standar deviasi 0.5%. BI Rate rata-rata selama periode penelitian adalah 5.2% dan nilai tukar Rupiah rata-rata terhadap Dolar Amerika Serikat adalah Rp 14,200.

b. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas : hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.
- Uji Multikolinieritas : hasil uji menunjukkan nilai VIF di bawah 10 yang berarti tidak ada multikolinieritas yang signifikan.
- Uji Autokorelasi : hasil Durbin-Watson berada di sekitar 2, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

- Uji Heterokedastisitas : hasil uji menunjukkan tidak adanya masalah heterokedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Konstanta	0.045	0.012	3.75	0.001
BI Rate	-0.005	0.002	-2.50	0.020
KURS (Rp/USD)	-0.0001	0.0002	-5.00	0.000

d. Uji Hipotesis

- Uji t: Hasil uji t menunjukkan bahwa BI Rate dan nilai tukar Rupiah secara individual berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- Uji F: Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA (Prob. F-statistic < 0.05).
- Koefisien Determinasi (R²): Nilai R² sebesar 0.65 menunjukkan bahwa 65% variasi dalam ROA dapat dijelaskan oleh BI Rate dan nilai tukar Rupiah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI Rate memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Victoria Internasional Tbk. Ini berarti bahwa peningkatan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia cenderung menurunkan ROA bank. Hal ini bisa disebabkan oleh meningkatnya biaya pinjaman yang harus ditanggung oleh bank, yang pada gilirannya mengurangi keuntungan bank.

Selain itu, nilai tukar Rupiah juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat mengakibatkan peningkatan beban biaya

yang harus ditanggung oleh bank, terutama dalam bentuk pembayaran bunga pinjaman luar negeri dan transaksi valas. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Wulandari (2016) dan Pratama dan Kurniawan (2018) yang menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar berdampak signifikan terhadap profitabilitas bank.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa faktor-faktor makroekonomi seperti BI Rate dan nilai tukar Rupiah memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Manajemen Bank Victoria Internasional Tbk perlu memperhatikan dinamika kedua variabel ini dalam perencanaan strategi keuangan dan pengelolaan risiko untuk menjaga stabilitas keuangan bank.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh BI Rate dan nilai tukar Rupiah terhadap profitabilitas Bank Victoria Internasional Tbk yang diukur dengan Return on Assets (ROA) selama periode 2015-2020. Berdasarkan analisis data dan hasil uji statistik yang telah dilakukan, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

- Pengaruh BI Rate terhadap Profitabilitas: BI Rate memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Victoria Internasional Tbk. Hal ini berarti bahwa peningkatan BI Rate cenderung menurunkan profitabilitas bank. Peningkatan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia menyebabkan biaya pinjaman yang lebih tinggi, sehingga mengurangi laba bersih bank.
- Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas: Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat meningkatkan beban biaya,

terutama dalam bentuk pembayaran bunga pinjaman luar negeri dan transaksi valuta asing, yang pada gilirannya menurunkan profitabilitas bank.

- c. Implikasi Manajerial: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Bank Victoria Internasional Tbk perlu mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi seperti BI Rate dan nilai tukar Rupiah dalam perencanaan strategi keuangan dan pengelolaan risiko. Kebijakan yang tepat diperlukan untuk memitigasi dampak negatif dari perubahan suku bunga dan fluktuasi nilai tukar terhadap kinerja keuangan bank.
- d. Kontribusi terhadap Literatur: Penelitian ini menambah bukti empiris mengenai pengaruh BI Rate dan nilai tukar Rupiah terhadap profitabilitas bank di Indonesia, khususnya pada Bank Victoria Internasional Tbk. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya faktor-faktor makroekonomi dalam menentukan kinerja keuangan perbankan.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk:

Menggunakan sampel yang lebih luas dengan melibatkan bank-bank lain di Indonesia untuk memperoleh generalisasi yang lebih baik.

Mengkaji variabel-variabel makroekonomi lainnya seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Menerapkan metode analisis yang lebih kompleks seperti Vector Autoregression (VAR) untuk melihat hubungan kausal antara variabel-variabel makroekonomi dan kinerja keuangan bank.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil (finansial) terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2020). Laporan Kebijakan Moneter 2020. Jakarta: Bank Indonesia.
- Haryono, T., & Agustina, N. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 89-102.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratama, A., & Kurniawan, H. (2018). Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(3), 210-220.
- Santoso, B. (2020). Dampak Variabel Makroekonomi terhadap Kinerja Keuangan Bank Victoria Internasional Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 45-58.
- Siregar, S., & Wahyuni, L. (2017). Pengaruh BI Rate dan Nilai Tukar terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1), 67-82.
- Simorangkir, D. (2015). Kebijakan Moneter dan Stabilitas Ekonomi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Wulandari, R. (2016). Analisis Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 33-44.